



# Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2013-2023

Wahid Alauddin Amrulloh<sup>1\*</sup>, Sri Mardiana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received (11-11-2024)  
Revised (18-11-2024)  
Accepted (5-12-2024)

### Keywords:

*Sales Growth, Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV)*

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Equity at PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk for the period 2013-2023. This research method uses quantitative descriptive methods and the data used in this study are in the form of annual financial reports studied as a population. The sample in the study is in the form of data on the financial position report and income statement at PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk for 11 years 2013-2023. The data analysis method used in this research is descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, hypothesis testing (t test and F test), correlation coefficient test and determination coefficient test in SPSS software processing version 26. Based on the partial test analysis obtained, Current Ratio partially has an influence on Return On Equity with a tcount value of 2,868 > t table 2,306 and a significant value of 0,021 < 0,05. The results of the Debt to Equity Ratio research partially have no effect on Return On Equity with a tcount value of 1,489 < t table 2,306 and a significant value of 0,175 > 0,05. Simultaneous test analysis obtained the results that there is an influence between Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return On Equity with an Fcount value of 4,138 > Ftable 4,26 with a significant value of 0,058 > 0,05. The coefficient of determination is 38,6% and the rest is influenced by other variables that are not in this study.*

## Kata Kunci:

*Pertumbuhan Penjualan, Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV)*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode 2013-2023. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diteliti sebagai populasi. Sampel dalam penelitian berupa data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama 11 tahun 2013-2023. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (Uji t dan Uji F), uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi dalam pengolahan software SPSS versi 26. Berdasarkan analisis uji parsial diperoleh hasil *Current Ratio* secara parsial terdapat pengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai  $t_{hitung}$  2,868 >  $t_{tabel}$  2,306 dan nilai signifikan 0,021 < 0,05. Hasil penelitian *Debt to Equity Ratio* Secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Equity* dengan nilai  $t_{hitung}$  1,489 <  $t_{tabel}$  2,306 dan nilai signifikan 0,175 > 0,05. Analisis uji simultan diperoleh hasil terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,138 >  $F_{tabel}$  4,26 dengan nilai signifikan 0,058 > 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 38,6% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam penelitian ini.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Pendidikan Mulia Buana (YPMB)

## 1. PENDAHULUAN

Telekomunikasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengirim atau menyampaikan informasi dari satu tempat ke tempat lain. Awalnya, orang hanya bisa berkomunikasi dengan orang yang tinggal di sekitarnya, seperti dengan bertegur sapa atau menggunakan surat tradisional. Pada zaman dahulu, alat komunikasi seperti kentongan bambu digunakan untuk mengirimkan informasi secara massal dan hanya memiliki satu arah. Indonesia dengan jumlah penduduk yang tinggi memiliki peluang bisnis telekomunikasi seluler yang menarik.

Telkom telah berperan aktif dalam pengembangan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia, termasuk menyediakan akses *broadband* dan berinvestasi pada proyek-proyek untuk meningkatkan *konektivitas* nasional. Untuk menghadapi *tren digitalisasi*, Telkom menerapkan inovasi dan transformasi *digital* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di era teknologi informasi yang terus berkembang.

Sementara itu, analisis laporan keuangan sangat penting digunakan oleh para manajer perusahaan sebagai alat pengambilan keputusan di masa depan. Laporan keuangan merupakan sarana informasi yang mencatat dan merangkum seluruh kegiatan suatu perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain *kreditur*, *investor*, dan manajemen perusahaan itu sendiri.

Bagi investor, ROE merupakan rasio yang paling sederhana untuk mengetahui seberapa besar potensi yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pengembalian ekuitas memungkinkan investor dengan cepat dan mudah menarik kesimpulan tentang profitabilitas suatu saham. *Return on Equity* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return yang tinggi bagi pemegang saham, hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

*Return on Equity* merupakan rasio keuangan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik. Untuk mengetahui lebih banyak informasi yang bergantung pada laporan keuangan, diperlukan analisis laporan keuangan. Jika informasi disajikan secara akurat, akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan dan memahami kinerjanya, artinya posisi pemilik usaha menguat dan sebaliknya.

Selain itu, *Current Ratio* juga dapat digunakan sebagai alat perencanaan masa depan perusahaan. Fungsinya untuk mengetahui keadaan kesehatan dan likuiditas suatu perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan beberapa periode. Lalu *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio keuangan yang membandingkan jumlah utang yang dimiliki suatu perusahaan dengan ekuitasnya. serta, memungkinkan orang dalam berupaya mengoptimalkan posisi keuangan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2013-2023.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Current Ratio

Menurut Hery (2015:107), rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Menurut (Kasmir, 2018) mendefinisikan bahwa, "Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan". Dan menurut (Sujarweni, 2017), "Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia". Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Menurut Kasmir (2018:134) rumus untuk mencari current ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Curent rasio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

### Debt to equity ratio

Menurut (Sabrina, 2020), "Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas." Sedangkan menurut (Widodo, 2019), "Rasio utang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari utang". Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian *debt to equity ratio* yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan

guna mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Rumus untuk mencari debt to equity ratio dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

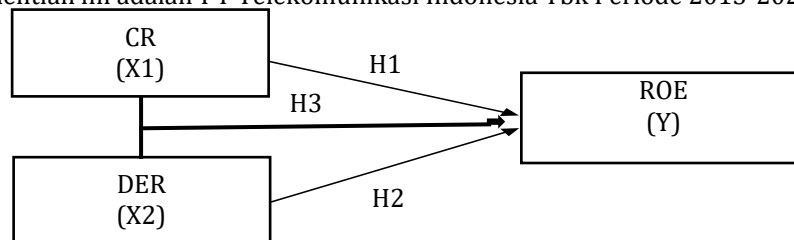
### Return On Equity

Menurut Wiratna Sujarweni (2017:113) return on equity adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan makin besar. Menurut (Kasmir, 2018) tingkat pengembalian dan ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dibagi dengan modal sendiri titik rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri titik semakin tinggi rasionya maka semakin baik atau kuat posisi pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mencari ekuitas dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### Kerangka Berpikir

kerangka berpikir adalah model konseptual yang menggambarkan pola pikir peneliti dengan menggabungkan fenomena yang akan ditelitinya yang berhubungan dengan masing-masing variabel. Objek dalam penelitian ini adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2013-2023 .



Gambar 1 Kerangka Berpikir

### Hipotesis

- H1: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2013-2023.
- H2: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2013-2023.
- H3: Diduga terdapat pengaruh signifikan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Equity* Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2013-2023.

### 3. METODE

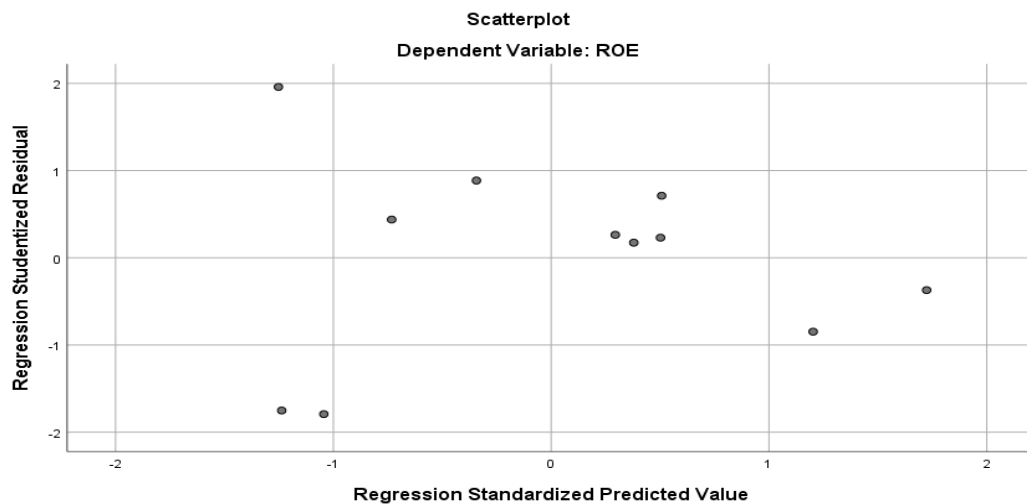
Jenis penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk asosiatif karena bersifat menghubungkan antara dua variabel atau lebih. Dikatakan kuantitatif karena data yang digunakan mempunyai satuan yang dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu, *Current Ratio* dan *debt to equity ratio* sebagai variabel bebas (*independent variable*). Sedangkan *Return On Equity* sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2013-2023. Sampel dalam penelitian berupa data laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama 11 tahun 2013-2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan variabel penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (Uji t dan Uji F), uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Analisis data yang dilakukan dengan pengujian hipotesis dan pengujian menggunakan metode statistik yang dibantu program SPSS version 26 for windows.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS 26 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan gambar 1 Deteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu yang teratur pada grafik, dasar pengambilan keputusan :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik- titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dapat dilihat pada gambar 1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola. Serta titik-titik menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas pada model regresi.

**Uji Multikolonearitas**

**Tabel 2. Uji Multikolonearitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	,799	1,252
	DER	,799	1,252

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 26 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa Tolerance Current Ratio dan Debt to Equity Ratio sebesar 0,799 yang berarti lebih besar dari 0,10 kemudian nilai VIF Current Ratio dan Debt to Equity Ratio sebesar 1,252 lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah Multikolonearitas.

**Hasil Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)**

**Tabel 3. Uji Parsial (Uji t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,261	,186		-1,398	,200

CR	,307	,107	,795	2,868	,021
DER	,221	,149	,413	1,489	,175

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Output SPSS 26 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 3 diperoleh hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa:

1. *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Equity* (Y)

*Current Ratio* memiliki nilai thitung sebesar 2,868 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1 = 11 - 2 - 1 = 8$  adalah sebesar 2,306, sehingga thitung  $2,868 > 2,306$  ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Current Ratio* sebesar  $0,021 < 0,05$  sehingga H01 diterima dan Ha1 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

2. *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Equity* (Y)

*Debt to Equity Ratio* memiliki nilai thitung sebesar 1,489 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1 = 11 - 2 - 1 = 8$  adalah sebesar 2,306, sehingga thitung  $1,489 < 2,306$  ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,175 > 0,05$  sehingga H02 diterima dan Ha2 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,034	2	,017	4,138	,058 <sup>b</sup>
	Residual	,033	8	,004		
	Total	,067	10			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), DER, CR						

Sumber: Output SPSS 26 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 5 di atas hasil pengolahan data menggunakan SPSS 26 menunjukkan bahwa hasil uji F yang diperoleh dari pengolahan data tingkat signifikansi sebesar  $0,058 > 0,05$  dengan nilai Fhitung  $4,138 > Ftabel 4,26$  berdasarkan hipotesis maka H03 diterima dan Ha3 ditolak. Kesimpulannya bahwa *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan dapat mempengaruhi secara bersama-sama terhadap *Return On Equity* pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,713 <sup>a</sup>	,508	,386	,06436
a. Predictors: (Constant), DER, CR				
b. Dependent Variable: ROE				

Sumber: Output SPSS 26 (Data di olah oleh Penulis 2024)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa besarnya nilai pengaruh variable bebas ditunjukkan oleh nilai-nilai Adjusted R Square = 0,386 atau 38,6% artinya variable Current Ratio dan Debt to Equity Ratio memiliki hubungan yang “lemah” terhadap variable Return on Equity, maka dapat disimpulkan bahwa sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

## **Pembahasan Penelitian**

### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price to Book Value (PBV)***

Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel Current Ratio terhadap Return On Equity menunjukkan nilai Current Ratio untuk thitung sebesar 2,868 sedangkan ttabel 2,306 dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$ , sehingga thitung 2,868 > 2,364 ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel Current Ratio sebesar 0,021 < 0,05 sehingga H01 diterima dan Hal ditolak, yang artinya bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan aktiva lancar dan penurunan hutang lancar, Peningkatan aktiva lancar bisa disebabkan adanya penambahan kas dari penjualan tunai dan pelunasan piutang. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adji Widodo, Iis Komariyah, Umi Narimawati, Azhar Affandi, Sidik Priadana didalam jurnal penelitiannya yang berjudul Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011- 2020. yang menunjukkan hasil bahwa Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity.

### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Price to Book Value (PBV)***

Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity menunjukkan nilai thitung sebesar 1,489 sedangkan ttabel sebesar 2,306 dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$  sehingga thitung 1,489 < 2,306 ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel Debt to Equity Ratio sebesar 0,175 > 0,05 sehingga H02 diterima dan Ha2 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hal ini disebabkan karena nilai Debt to Equity Ratio rendah maka tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan rendah. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arida Fitriani dan Aris Munandar didalam jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Bank Mandiri Tbk.” yang menunjukkan hasil bahwa Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity karena memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

### **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Price to Book Value (PBV)***

Berdasarkan hasil uji simultan (F) dapat dilihat bahwa hasil uji F yang diperoleh dari pengolahan data dengan nilai Fhitung 4,138 < Ftabel 4,26 tingkat signifikansi sebesar 0,058 > 0,05, berdasarkan hipotesis maka H03 diterima dan Ha3 ditolak. Kesimpulannya bahwa Current Ratio dan Debt To Equity Ratio secara simultan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Return On Equity pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hal ini disebabkan karena kedua variabel saling terkait atau signifikan terhadap Return on Equity. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adji Widodo, Iis Komariyah, Umi Narimawati, Azhar Affandi, Sidik Priadana didalam jurnal penelitiannya yang berjudul Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2011- 2020. yang menunjukkan hasil bahwa Current Ratio dan Debt To Equity Ratio secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity.

## **5. PENUTUP**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2013-2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel Current Ratio terhadap Return On Equity menunjukkan nilai thitung 2,868 > 2,306 ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel Current Ratio sebesar 0,021 < 0,05 sehingga H01 diterima dan Hal ditolak, yang artinya bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT.Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) antara variabel Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity menunjukkan nilai thitung 1,489 < 2,306 ttabel dengan probabilitas signifikan untuk variabel Debt to Equity Ratio sebesar 0,175 > 0,05 sehingga H02 diterima dan Ha2 ditolak, yang artinya bahwa secara

parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

3. Berdasarkan hasil uji simultan (F) dapat dilihat bahwa hasil uji F yang diperoleh nilai Fhitung 4,138 > Ftabel 4,26 tingkat signifikansi sebesar 0,058 > 0,05 berdasarkan hipotesis maka H0 diterima dan Ha ditolak. Kesimpulannya bahwa Current Ratio dan Debt To Equity Ratio secara simultan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Return On Equity pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito. (2014). Manajemen Keuangan, edisi kedua, Yogyakarta: Ekonisia
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta.
- Asnawi, F. H. (2019) Pengaruh Current Ratio (CR), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (Studi di Sub-Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi, Vol. X, No. 2, Desember 2019. P-ISSN : 2548 – 9941.
- Balqish, T. A. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018. Riset dan Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 2, Agustus 2020. e –ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507.
- Danang, Sunyoto. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fahmi, I. 2014. Pengantar Manajemen Keuangan (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, A., Munandar, A. (2021). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT. BANK MANDIRI TBK. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 6, No.1, Mei 2021.
- Ghozali, I. 2015. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2017). Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Harahap. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Penerbit Rajawali Persada. Jakarta.
- Hasibuan, M. (2016). Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah. Jakarta, Bumi Aksara
- Hendra, D (2019), Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham dan Implikasinya Terhadap Return Saham Pada Industri Penerbangan. *Kreative Jurnal Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. Vol. 7 No. 1 Juni 2019 ISSN: 2339-0689 (Print), ISSN 2406-8616 (Online).
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.  
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/43164>
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan / Dr. Kasmir | Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. Rajawali Pers.
- Luthfi, M, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity pada PT. Aneka Tambang, Tbk periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban Universitas Pamulang*. Vol.2 Nomor 2 (2022). p-ISSN: 2775-4294. e-ISSN: 2775-4286.
- Martono & Harjito. A. (2014). Manajemen Keuangan Edisi 3. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mawarni, N, A., Kusjono, G. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Pan Pasific Insurance Tbk, Tahun 2011-2018. *Jurnal Dirupsi Bisnis, Universitas Pamulang*. Vol. 4, No.1, Januari 2021 (76-85) DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/dr.v4i1.9124>.
- Mutmainah, M., & Mardiana, S. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity PT Emdeki Utama Tbk Periode 2013-2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*,

3(2), 22780–22789. Retrieved from

- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010- 2014. *Kreatif Jurnal Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. Vol. 5 No. (1), Oktober 2017. (112-131). E-ISSN: 2581 – 2777. ISSN: 2581 – 2696.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sabrina (2020). “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. (Periode 2008-2017)”, *Jurnal Semarak* Vol. 3 No. 2.
- Santoso, Singgih. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta : Elekmedia Computindo.
- Sohilin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset (ROA). *Kreatif Jurnal Prodi Manajemen Universitas Pamulang*. 7 (1), 115-122.
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Subramanyam. K. R, dan John J. Wild. (2014). *Analisi Laporan Keuangan*. Penerjemah Dewi Y. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wiratna, Sujaeweni. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yamin, M, D. (2018). Pengaruh Debt to Equity (DER) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017. *The Asia Pacific of Management Studies*, Vol. 5, No. 3, Desember 2018, 173-178.